

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil MI Nurut Taufiq

a. Sejarah Berdirinya

Lembaga Pendidikan MI Nurut Taufiq lahir dan berkembang sesuai tuntutan kehidupan sebagai langkah antisipatif terhadap laju perkembangan zaman yang penuh resiko terhadap kehidupan generasi penerus Agama, Bangsa dan Negara.

Lembaga Pendidikan MI Nurut Taufiq adalah sebuah lembaga yang menjadi cikal bakal berdirinya Nurut Tahun 2000 oleh KH. Abd. Mu'im Syiraj (sekaligus menjadi kepala saat itu).

Dalam perjalanannya, MI Nurut Taufiq sampai saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan status terakhir yang telah dicapai adalah **TERAKREDITASI (B)**

b. Identitas Sekolah

Nama	: NURUT TAUFIQ
Nomor Statistik Madrasah	: 111235280010
Npsm	: 60720153
Status Madrasah	: Swasta
Status Akreditasi	: B

Tahun Berdiri	: Thn 2000
Pendiri	: KH. Abd Mun'im Syiraj
Nama Yayasan	: Nurut Taufiq
Lititude/ Longitude	:
Jumlah Murid	: 37
Jumlah Guru	: 12
Luas Tanah/ Luas Bangunan	: 1.200
Jumlah Lokal	: 7

c. Visi dan Misi

1. Visi:

Pendidikan yang mencetak generasi yang berkualitas dan berakhlakul karimah

2. Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif, sehingga siswa berkembang secara maksimal
- b. Mencetak lulusan yg berkualitas dengan cara meningkatkan professional guru, sarana dan prasarana yang memadai
- c. Membangun kerja sama antara pendidik yg transparan dan akuntabilitas
- d. Menumbuhkan budaya islam dan hidup sehat

3. Tujuan:

- a. Siswa memiliki kemampuan yang seimbang, selaras, serasi antara ilmu agama agama, amal dan budi pekerti luhur.
- b. Siswa memiliki kemampuan agama yang kuat dan utuh serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan berkepribadian mulia.

d. Profil Kepala Sekolah

Nama	: FATHOR RASYI,S.Pd.I
Tempat & Tanggal Lahir	: Pamekasan, 01 Juni 1974
NIP.	: -
Pendidikan Terakhir	: S1
Tanggal SK. Pengangkatan	: 04 Juli 2000
Alamat	: Kel. Kangenan
No HP	: 087750430355

Tabel 4.1
Data Guru Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA	NUPTK/NIP	TEMPAT/TG L LAHIR	MULAI TUGAS	JABATAN
1	Fathor Rasyi, S.Pd	6538761663200 033	Pmk, 01-06-74	01 Juli 2000	Kepala
2	Sitti Maryamah,S.Pd.I	3157748649200 013	Pmk, 11-08-83	01 Juli 2000	Guru Bendahara
3	Muhammad Ali Zarkasyi,S.Pd.I	5934760661200 042	Pmk, 02-05-76	01 Juli 2000	Guru Ka. Pustakawan
4	Mohammad Niman, S.Pd.I	1974072520050 12005	Pmk, 21-03-73	01 Januari 2005	Wali Kelas IV W.Kesiswaan
5	Mohammad Sobri,S.Pd.I	1974072520050 12005	Pmk, 25-07-76	01 Juli 2000	Wali Kls VI W. Gtk
6	Hafsah, S.Pd.I	2155769670110 003	Pmk, 05-11-80	01 Juli 2000	Wali Kls III
7	Tuhzirul Mizen,S.Pd	7361762664200 023	Pmk, 29-10-84	01 Juli 2005	Wali Kls V W. Kurikulum
8	Usmaniyah,S.P.d	0835760661200 052	Pmk, 03-05-89	01 Juli 2018	Wali Kls I W. sarpras
9	Wardatus Zayyinah, S.Pd	7463765667200 002	Pmk, 31-01- 2001	01 Juli 2022	Wali Kls II Pemb Pramuka
10	Mulyadi, SE	1451754658200 002	Pmk,19-01-89	01 Juli 2018	Guru Bag. Humas
11	Tumina Sari, S.Pd	1980061620071 02006	Pmk, 16-06-92	01 Juli 2017	Bendahara
12	Hosno Hotimah D A, S.Pd	1977051920071 02001	Bjgr, 19-05- 1982	01 Juli 2008	Guru
13	Abd. Gafur, S.Pd.I	5937763665200 042	Pmk, 05-05-75	01 Juli 2000	Guru Bag. Sarana

2. Penyajian Data

a. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini merupakan gambaran terperinci untuk setiap variabel dalam penelitian. Deskripsi ini

bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian yang disajikan dengan statistik deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu pengaruh teman sebaya (X), dan kedisiplinan siswa (Y).

Analisis variabel penelitian digunakan untuk menganalisis hasil penelitian dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh dalam bentuk tabulasi agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil jawaban responden untuk masing-masing variabel konformitas teman sebaya, dan kedisiplinan. Analisis data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dari masing-masing responden dari kelas interval dengan jumlah kelas sama dengan 5.

b. Pemaparan Data

Pada indikator pengaruh teman sebaya dalam penelitian ini yang memiliki kategori tinggi yaitu sebesar (27%), kategori sangat rendah (13%), kategori cukup (60%). Pada indikator kedisiplinan siswa dalam penelitian ini yang memiliki kategori sangat tinggi yaitu sebesar (20%), kategori sangat rendah (7%), kategori cukup (40%), kategori rendah (6%), kategori tinggi (27%).

1) Variabel Pengaruh Teman Sebaya

Pengaruh teman sebaya dalam penelitian ini merupakan kecenderungan individu untuk mengubah persepsi, keyakinan atau perilaku agar sesuai dengan perilaku orang lain atau norma-norma sosial yang ada. Adapun aspek teori dalam penelitian ini adalah ketergantungan terhadap informasi, percaya akan kebenaran

kelompok, mematuhi norma atau aturan kelompok, keinginan yang disukai kelompok dan mengikuti kebiasaan kelompok. Setiap faktor dari variabel pengaruh teman sebaya tidak selalu sama dipengaruhi oleh berapa indikator.

Tabel 4.7 Distribusi Pengaruh Teman Sebaya

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
1.	Sangat rendah	27 – 48	2	13%
2.	Rendah	49 – 70	0	0%
3.	Cukup	71 – 91	9	60%
4.	Tinggi	92 – 113	4	27%
5.	Sangat Tinggi	114 – 135	0	0%
		Total	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai frekuensi terbanyak berkisar antara 71 - 91 (interval ketiga), yaitu dengan jumlah responden sebanyak 9 orang atau 60%. Sedangkan nilai frekuensi terkecil berkisar antara 27 – 48 yaitu sebanyak 2 orang atau 13%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya pada siswa kelas V MI Nurut Taufiq memiliki tanggapan yang cukup terhadap kedisiplinan siswa.

2) Variabel Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan dalam penelitian ini merupakan suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap aturan. Adapun aspek dalam kedisiplinan ini adalah ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan sekolah, ketaatan terhadap mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
1.	Sangat rendah	23 - 41	1	7%
2.	Rendah	42 - 59	1	7%
3.	Cukup	60 - 78	6	40%
4.	Tinggi	79 - 96	4	26%
5.	Sangat Tinggi	97 - 115	3	20%
		Total	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai frekuensi terbanyak berkisar antara 60-78 (interval ketiga), yaitu dengan jumlah responden sebanyak 6 orang atau 40%. Sedangkan nilai frekuensi terkecil berkisar antara 42 – 59 yaitu sebanyak 1 orang atau 7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya pada siswa kelas V MI. Nurut Taufiq memiliki tanggapan yang tinggi terhadap kedisiplinan.

c. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 23 item pertanyaan tentang kedisiplinan dan 27 pertanyaan tentang pengaruh teman sebay. Pada variabel kedisiplinan seluruh item dinyatakan valid karena Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian (P) 1 sampai 23 $>$ r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$, kuesioner yang ada adalah valid atau Karena nilai sig (2-tailed) pada komponen penilaian (P) 1 sampai 23 $<$ 0,05, maka keputusannya kuesioner yang ada adalah valid.

Pada variabel variabel pengaruh teman sebaya seluruh item dinyatakan valid karena Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian (P) 1 sampai 27 $> r$ tabel, maka keputusannya dengan menggunakan *tingkat signifikansi* atau $\alpha = 5\%$, kuesioner yang ada adalah *valid* atau Karena nilai sig (2-tailed) pada komponen penilaian (P) 1 sampai 23 $< 0,05$, maka keputusannya kuesioner yang ada adalah *valid*.

2) Uji Reliabilitas

Melakukan uji reliabilitas dapat digunakan melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$ dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	23

Dengan merujuk pada pendapat (Djemari, 2003) dalam (Riwidikdo, 2012), kuisisioner atau angket dikatakan reliabel jika nilai

alpha minimal 0,7. Dengan demikian variabel kedisiplinan dikatakan reliabel karena nilai alpha $0,975 > 0,7$.

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	27

Pada variabel pengaruh teman sebaya dikatakan reliabel karena nilai alpha $0,975 > 0,7$. Dari kedua pengujian Cronbach Alpha menggunakan SPSS, kedua angket tersebut reliabel. Karena hasil pengujian Cronbach Alpha kedua angket tersebut lebih besar dari 0,60.

4. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V MI. Nurut Taufiq

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pengaruh Teman	.116	15	.200*	.968	15	.827
Kedisiplinan	.171	15	.200*	.961	15	.706

*. This is a lower bound of the true significance.

- a. Lilliefors Significance Correction

Hasil output di atas menunjukkan variabel pengaruh teman dan kedisiplinan memiliki nilai signifikansi > 0.05 yang berarti data variabel tersebut berdistribusi normal.

5. Besarnya Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa

Besar pengaruh teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dapat ditaksir dengan rumus koefisien determinasi atau R square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.725	.704	10.053

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Teman

Berdasarkan tabel output spss “model summary” tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau r square adalah sebesar 0,725. Nilai r square 0,725 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,852 \times 0,852 = 0,725$. Angka koefisien determinasi (r square) pada penelitian ini adalah 0,725 atau sama dengan 72,5% yang berarti besaran pengaruh teman terhadap variabel kedisiplinan pada siswa sebesar 72,5%.

Correlations

		Pengaruh Teman	Kedisiplinan
Pengaruh Teman	Pearson Correlation	1	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	15	15
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.852**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji statistika (uji korelasi) menunjukkan hasil bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,00 hal ini berarti $<0,05$ maka

dapat disimpulkan terdapat korelasi atau hubungan antara pengaruh teman dan kedisiplinan

B. Pembuktian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS 21. Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh Pergaulan teman sebaya (X) terhadap kedisiplinan (Y) menggunakan uji korelasi.

		Pengaruh Teman	Kedisiplina n
Pengaruh Teman	Pearson Correlation	1	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	15	15
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.852**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji korelasi tersebut juga dapat dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,00 hal ini berarti $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh teman Sebaya terhadap kedisiplinan siswa Kelas V di MI Nurut Taufiq.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V MI Nurut Taufiq

Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan ada pengaruh pergaulan teman sebaya yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas V MI Nurut Taufiq. Hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan indikator kedisiplinan yang berupa ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan

sekolah, ketaatan terhadap mengerjakan tugas- tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian Retno Singga Dewi.¹ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa (62,9%). Pengaruh secara parsial juga didapatkan pada tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (15,3) %. Adapun lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (18,8%).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, bahwa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan adalah pengaruh kelompok sebaya. Pengaruh kelompok sebaya lebih kuat jika dibandingkan dengan yang lain karena tidak dapat disangkal bahwa manusia sebagai makhluk sosial dan bersosialisasi merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari.²

Kategori kedisiplinan cukup yang diperoleh siswa kelas V MI Nurut Taufiq. Ada faktor-faktor yang menyebabkan adanya kedisiplinan siswa. secara global, faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan. Di dalam faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa terdiri dari keadaan atau kondisi jasmani danrohani siswa. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa terdiri dari kondisi lingkungan disekitar siswa, seperti lingkungan sosial dan lingkungan

¹ Retno Singga Dewi, Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang, (Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015),

² Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, (jakarta: Bulan Bintang, 1970),

non-sosial. Di dalam lingkungan sosial seperti guru, staf, teman-teman sebaya dapat mempengaruhi sikap disiplin siswa.³

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kedisiplinan memiliki faktor-faktor yang menjadi penyebab salah satunya faktor eksternal berupa teman sebaya. Teman sebaya dalam hal ini berfungsi memberikan contoh dan pengaruh yang nantinya akan diikuti maupun tidak diikuti oleh siswa. Pengaruh muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan ada tekanan yang nyata maupun dibayangkan oleh mereka. Tekanan untuk mengikuti teman sebaya menjadi kuat pada masa remaja.

Perkembangan kehidupan sosial pada remaja ditandai dengan meningkatnya pengaruh teman sebaya. Remaja umumnya lebih banyak menghabiskan waktu bersama di luar rumah dengan teman sebaya, sehingga pengaruh teman sebaya terhadap sikap dan perilaku remaja sangat besar, khususnya di lingkungan sekolah. Teman sebaya merupakan bagian dari faktor eksternal yang mempengaruhi proses maupun prestasi belajar siswa. Teman sebaya yang baik berpengaruh baik pada siswa dan teman sebaya yang jelek pasti berpengaruh buruk juga pada siswa. Siswa yang bergaul dengan siswa yang disiplin juga akan berperilaku disiplin, sebaliknya siswa bergaul dengan siswa yang tidak disiplin akan melanggar tata tertib sekolah atau berperilaku tidak disiplin.

Di sisi lain teman sebaya mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan diri remaja yang dapat berfungsi sebagai persiapan bagi

³ Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi belajar*. Jakarta:Grasindo.

kehidupannya di masa yang akan datang, dan dapat berpengaruh terhadap pola perilaku dan pandangannya. Di dalam lingkup teman sebaya, remaja dituntut untuk belajar sosial, bergaul, memberi dan menerima pergaulan dengan sesama temannya. Peranan kelompok teman sebaya bagi remaja adalah memberikan kesempatan untuk belajar tentang:

- a. Bagaimana berinteraksi dengan orang lain.
- b. Mengontrol tingkah laku sosial.
- c. Mengembangkan keterampilan dan minat yang relevandengan usianya.
- d. Saling bertukar perasaan dan masalah.⁴

Kelompok teman sebaya atau *peer group* yang baik adalah dimana anggota-anggotanya mendapatkan pengaruh yang positif dari teman-temannya dalam kelompok tersebut. Pengaruh tersebut dapat berupa semangat yang lebih besar dan lebih baik untuk dapat berperilaku disiplin. Biasanya dalam kelompok seperti ini anak-anak merasa canggung atau malu jika berbeda dari kebanyakan teman-teman sebayanya. Disiplin dalam hal ini bukan sekedar pada mentaati peraturan namun dapat pula dimaksimalkan untuk kedisiplinan belajar. Biasanya anak-anak merasa tidak canggung atau malu untuk bertanya kepada temannya dari pada bertanya kepada guru. Pengaruh dalam kelompok akan dapat mengetahui dan memahami pelajaran yang diajarkan guru serta dapat memacu dan memotivasi untuk lebih baik dalam mengejar prestasibelajarnya.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh kajian teori Menurut Tulus Tu'u dalam Dewi Anggraini yang menyatakan bahwa pengaruh teman sebaya akan

⁴ Yusuf, Syamsu LN., (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

memberikan andil pada kedisiplinan siswa.⁵ Disiplin adalah suatu yang terletak dari dalam hati dan di dalam jiwa seseorang, yang memberikan dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana ditetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku.

Dalam proses belajar, disiplin yang dimaksud adalah sikap teratur siswa dalam melaksanakan kewajibannya disekolah maupun di rumah. Siswa harus memiliki disiplin di lingkungan sekolah dan di lingkungan keluarga.⁶ Sehingga dengan memiliki disiplin yang tinggi di dalam keseharian maka akan berpengaruh pada hasil yang akan kita capai dengan mendisiplinkan siswa, kita sebenarnya membantu mereka untuk mengembangkan tanggung jawab dan kendali diri.⁷ keberhasilan dalam belajar dan berkarya disebabkan siswa selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan.

Penelitian lain juga diungkapkan oleh Au dan Kawakami dalam Suharsimi yang menghasilkan suatu informasi tentang hubungan pengaruh teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa di kelas terhadap prestasi belajar.⁸ Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Au dan Kawakami tersebut diketahui bahwa pemberian penjelasan yang terus-menerus disertai perbaikan di sana-sini termasuk dalam mengatur diri anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran, prestasi siswa akan meningkat.

Berdasarkan pada penelitian tersebut, apabila kita bersungguh-sungguh dalam mengikuti tata tertib dan teratur dalam belajar maka hasil belajar yang kita dapat akan baik. Hal tersebut sesuai dengan pribahasa yang berbunyi "*man Jadda*

⁵ Cece Wijaya dan Tabrani Rusman. *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1994).

⁶ Suharsimi Arikunto

⁷ Khalsa Sri Nam S. "*Pengajaran Disiplin dan harga diri*". (Jakarta : PT : Indeks, 2008)

⁸ Au dan Kawakami

wajada” yang artinya apabila kita bersungguh-sungguh maka ia akan mendapatkan. Berdasarkan peribahasa tersebut maka kita sebagai seorang siswa apabila ingin mendapatkan hasil belajar yang baik maka siswa harus berusaha dengan sungguh-sungguh dan harus memiliki sikap disiplin dalam belajarnya.

Disiplin merupakan sifat dan sikap terpuji yang menyertai kesabaran, ketekunan dan lain-lain. Orang yang tidak mempunyai sikap disiplin sangat sulit mencapai tujuan. Maka setiap pribadi mempunyai kewajiban untuk membina melalui latihan, misalnya di rumah atau di masyarakat. Anak sebagai seorang siswa yang harus memiliki disiplin belajar di sekolah, juga memiliki disiplin belajar di rumah maupun lingkungan masyarakat agar anak mendapatkan hasil belajar yang optimal. Sikap disiplin seorang siswa di dalam belajar tercermin dalam kedisiplinan penggunaan waktu, baik waktu dalam belajar maupun waktu dalam mengerjakan tugas, serta mentaati tata tertib atau yang lainnya.

Berdasarkan teori diatas, dalam penelitian ini variabel pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas V MI Nurut taufiq.

2. Besarnya Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu pengaruh teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar siswa sangat diperlukan untuk perkembangan siswa, sebab kedisiplinan siswa bisa menurun apabila terpengaruh dengan pergaulan yang salah. Hal ini akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan kedisiplinan siswa tidak membaik. Dalam penelitian ini Besar pengaruh teman sebaya terhadap

kedisiplinan siswa, bisa dihitung menggunakan rumus analisis statistik *korelasi product moment*, dengan maksud peneliti disini ingin mengetahui besar pengaruh dari kedua variabel.

Berdasarkan uji statistika (uji korelasi) menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,725. Nilai r square 0,725 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,852 \times 0,825 = 0,725$. Angka koefisien determinasi (r square) pada penelitian ini adalah 0,725 atau sama dengan 72,5% yang berarti besaran pengaruh teman terhadap variabel kedisiplinan pada siswa sebesar 72,5%.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, Slameto terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pergaulan teman sebaya dan disiplin siswa termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang berupa relasi siswa dengan siswa dan disiplin sekolah. Selain itu menurut Slameto hasil belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin di sekolah saja tetapi di lingkungan rumah juga. Pergaulan teman sebaya dan disiplin siswa memiliki peran penting dalam hasil belajar. Dimana adalah ketika siswa bersama teman sebayanya melakukan aktifitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma yang ada di sekolah maupun di keluarga, pengaruh ini akan mempengaruhi perilaku siswa yang mementingkan hasil belajarnya.⁹

Kedisiplinan yang telah menjadi kebutuhan hidup akan membawa seseorang pada kondisi terbaik dan mengarah pada tujuan yang diharapkan.

⁹ Slameto .*Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.(Jakarta : Rineka Cipta,2015).

Dalam dunia pendidikanpun, disiplin siswa merupakan faktor untuk tercapainya hasil belajar yang baik, sehingga pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar dapat dirasakan siswa secara langsung. Dalam menumbuhkan disiplin bagi siswa, seorang guru dapat berpegang pada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, tidak hanya menumbuhkan disiplin di lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga. Dengan adanya disiplin yang tinggi dari setiap siswa akan dapat meningkatkan hasil belajar .

Berdasarkan pada hasil penelitian dan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa memiliki sedikit pengaruh positif signifikan pada hasil belajar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan perilaku siswa seperti disiplin dalam belajar, dan disiplin dalam melaksanakan tata tertib sekolah. Siswa yang memiliki sikap disiplin yang baik akan senantiasa menerapkan keteraturan dalam berbagai hal seperti, selalu teratur dalam belajar, jujur ketika ujian, mencatat penjelasan dari guru, rajin mengikuti pembelajaran, dan mendengarkan dengan baik apa yang dijelaskan oleh guru. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal maka seorang siswa harus disiplin tidak hanya disiplin di lingkungan sekolah tetapi juga harus disiplin di lingkungan keluarga.